

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* atau berkesinambungan yang dimulai pada ibu hamil trimester III hingga masa interval yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang pada Ny. R maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III

Asuhan kebidanan pada masa masa kehamilan sampai masa interval pada Ny.R berlangsung dalam kondisi baik. Setelah dilakukan kunjungan pertama didapatkan kondisi ibu baik serta tanda-tanda vital ibu normal, TFU sesuai masa kehamilan, pemeriksaan leopard ditemukan kepala sudah berada di panggul dan sebagian besar sudah masuk PAP. Pada pemeriksaan fisik ditemukan tinggi badan ibu 156 cm apabila dihitung menggunakan skor Poedji Rohdjati skor ibu 2 termasuk dalam kehamilan resiko rendah. DJJ dalam batas normal antara 120-160 kali/menit. Dalam pengkajian ditemukan masalah ketidaknyamanan pada ibu pada trimester III tetapi masih dalam batas normal. Dari data yang didapatkan pada kunjungan kehamilan ibu telah melakukan tes laboratorium dan hasilnya didapatkan Hemoglobin 9,7 gr/dl, maka ibu termasuk Anemia Ringan dengan kehamilan resiko rendah. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi jambu biji dengan tablet FE secara rutin selama 14 hari. konsumsi buah jambu biji sebanyak 250 ml/hari sebagai sumber zat besi dan sumber vitamin C dapat membantu meningkatkan zat besi serta penyerapan zat besi,akan tetapi jika asupan vitamin C rendah,dapat memberikan implikasi terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Hasil evaluasi secara umum ibu melakukan anjuran yang telah diberikan dan menganjurkan ibu untuk tetap menerapkan anjuran yang telah diberikan sampai Hb ibu Kembali normal.

6.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan persalinan berjalan normal, proses persalinan berjalan kurang lebih 4 jam 10 menit dihitung mulai dari pasien datang ke PMB hingga kala 4, pada awal datang dilakukan pemeriksaan dalam dan didapatkan hasil pemeriksaan yaitu pembukaan 5 cm kemudian dilakukan observasi

persalinan, pada pukul 18.40 dilakukan pemeriksaan dalam kembali karena ibu merasa ingin meneran dan didapatkan hasil pembukaan lengkap, kemudian dilakukan pertolongan persalinan, bayi lahir pukul 19.10 WIB dan plasenta lahir 5 menit setelahnya, terdapat ruptur perinium derajat II dan dilakukan heating. Pukul 19.30 dilakukan observasi Kala 4 sampai 2 jam post partum dan dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan bayi baru lahir, pada pemeriksaan BBL didapatkan hasil normal tidak ada kelainan berat badan bayi 3200 gram dan panjang badan 50 cm.

6.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas Dan Neonatus

Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali. Pemantauan dilakukan secara bertahap pada saat pemantauan pertama bayi sudah menyusui ASI dengan baik dan ibu diajarkan bagaimana cara menyusui yang benar untuk pemenuhan ASI pada bayi baru lahir untuk mendapatkan kolostrum.

Asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak 4 kali. Pemantauan dilakukan secara bertahap, involusi uteri berjalan lancar ditandai dengan pengeluaran lochea sesuai dengan masa nifas, ASI Ibu lancar dan meneteki bayinya setiap 2 jam atau ketika bayi menangis serta ibu menyusui dengan benar, kondisi jahitan ibu sudah kering dan sudah tidak terasa sakit ibu sudah menentukan pilihannya akan menggunakan KB Suntik 3 bulan. Masa nifas Ny. R tidak terjadi tanda bahaya meskipun terdapat ketidaknyamanan namun merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis serta dapat teratasi.

6.1.4 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Ny.R sudah yakin ingin menggunakan alat kontrasepsi Suntik 3 bulan dan sepakat untuk memberikan ASI secara eksklusif sampai 6 bulan. Tidak ada kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya. Dan ibu sudah paham mengenai ketentuan yang dilakukan ketika menggunakan KB Suntik 3 bulan serta ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Agustus 2021 dan control jika ada keluhan saat penggunaan kontrasepsi Suntik KB 3 bulan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bahwa pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya pada masa kehamilan sehingga ibu mengerti tentang kesehatannya.

6.2.2 Bagi profesi bidan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meng-update ilmu dan menerapkan ilmu terbaru pada klien.



DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2013. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- American Pregnancy Association*. 2019. Vitamin Overdose. *American Pregnancy Association*.
- Andaruni, N.Q.R, et al. 2018. *Efektivitas Pemberian Tablet Zat Besi (Fe), Vitamin C Dan Jus Buah Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Asiyah, S., et al. 2014. *Perbandingan Efek Suplementasi Tablet Tambah Darah Dengan Dan Tanpa Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3 No.1.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)*.
- Davis, C.P., et al. 2019. *Hemoglobin (Low And High Range Causes)*. MedicineNet
- Department of Nutrition Science*. 2016. *Balanced Nutrition Pregnancy*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Fitriani, Y., et al. 2017. *Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III di Polindes Krebbe Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. Jurnal EDUMidwifery
- <https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/anemia/vitamin-c-mengobati-anemia/>
diakses tgl 19 Maret 2021 pkl 20.48 WIB
- <http://www.euro.who.int/en/health-topics/health-policy/sustainable-development-goals/sustainable-development-goals-sdgs-targets-of-sustainable-development-goal-3>
diakses tgl 16 Maret 2021 pkl 15.46 WIB
- Hutahaean, S . 2013. Perawatan Antenatal. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
2018. *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan : Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

Manuaba. 2012. *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*. Jakarta :EGC.

Oktaviani, I, et al. 2016. *Profil Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Beberapa Faktor Pendukung*. Jurnal Ilmiah Bidan Volume 4 nomor 1.

Pratiwi, R., et al. 2018. *Hubungan Konsumsi Pangan Enhancer dan Inhibitor Zat besi Ddengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Amerta Nutrition.

Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan Ed.4 Cet.3*. Jakarta : EGC

Proverawati. 2011. *Anemia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.

